

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berkesenian merupakan salah satu proses menciptakan karya seni yang tak lepas dari pengamatan dan pengalaman. Menjalani media ekspresi seorang seniman dituntut lebih mengenal, memahami dan mendalami serta mampu menciptakan karya seni yang memiliki nilai dan makna juga kebebasan berekspresi dalam konteks seni rupa. Seorang seniman dalam kreativitas dan imajinasinya, mencoba berupaya berkarya seni sebagai media untuk komunikasi, mengungkapkan isi hati untuk menyampaikan pesan, pengetahuan kepada orang lain (penikmat). Dalam perwujudannya karya seni tidak terlepas dari pengaruh lingkungan sosial sekitar dan peristiwa kehidupan manusia yang terjadi sebagai tema penciptaan karya.

Dalam penciptaan karya Tugas Akhir dengan judul “Kelelawar Sebagai Sumber Ide Dalam Penciptaan Karya Seni”, penulis melakukan perenungan secara mendalam untuk menemukan tema. Berbagai literatur dikumpulkan untuk menentukan tema yang diangkat, merenungkan secara mendalam, akhirnya mendapatkan kemantapan untuk mengangkat kelelawar sebagai sumber ide dalam penciptaan karya panel. Kelelawar adalah satu-satunya mamalia yang mempunyai sayap dan dapat terbang. Keunikan kelelawar saat tidur bergelantung serta berbagai macam manfaat untuk kehidupan ini maka perlu adanya perhatian agar tidak punah.

Akibat pembangunan yang tidak terarah banyak kelelawar yang tidak memiliki tempat tinggal. Gua-gua sebagai habitat kebanyakan kelelawar diganggu dan dirusak oleh manusia.

Dari pernyataan di atas dan berdasarkan fenomena yang terjadi disekitar kehidupan manusia, dimana persoalan-persoalan yang terjadi menjadi corak yang beragam kehidupan manusia, sebagai wujud dan dijadikan prioritas utama untuk kepedulian seniman terhadap permasalahan yang terjadi, dalam bentuk cipta karya tugas akhir. Seniman mengambil bentuk kelelawar sebagai simbol kehidupan manusia, masalah dan permasalahan manusia dalam menjalani kehidupan di era moderen ini yang berpengaruh pada kerusakan alam, dan merupakan hal kompleks yang dapat diambil pesan dan kesan.

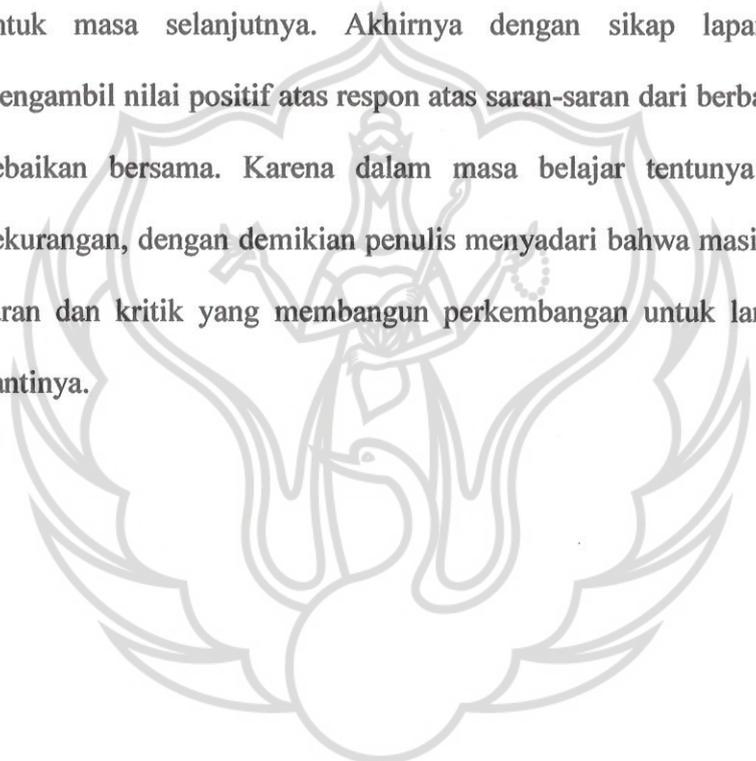
Penyajian sebuah karya, seniman berusaha untuk membuat alternatif lain agar dapat memberikan nuansa baru dalam dunia seni panel kayu, disamping untuk melatih kepekaan seniman juga bentuk kepedulian terhadap persoalan yang ada di masyarakat.

B. Saran-saran

Setelah menyelesaikan karya Tugas Akhir karya seni tentang “Kelelawar Sebagai Sumber Ide Dalam Penciptaan Karya Seni” penulis dapat memberikan saran-saran khususnya yang menekuni di bidang seni kriya dan umumnya pada masyarakat luas dan pembaca, adalah sebagai berikut :

1. Keberadaan seni kriya yang merupakan budaya dari bangsa Indonesia harus kita jaga, rawat dan dilestarikan sebagai seni warisan dari nenek moyang kita.

2. Sudah menjadi sifat kodrati manusia bahwa di manapun manusia di dunia ini tidaklah ada yang sempurna. Untuk berusaha agar tidak jauh dari sempurna maka dalam kehidupan ini perlu adanya interaksi antar manusia, saling melengkapi dan memberikan saran. Agar dapat tercipta keselarasan dan keharmonisan, maka suatu kritik dan saran akan membuat sesuatu lebih indah untuk masa selanjutnya. Akhirnya dengan sikap lapangdada penulis mengambil nilai positif atas respon atas saran-saran dari berbagai pihak untuk kebaikan bersama. Karena dalam masa belajar tentunya masih banyak kekurangan, dengan demikian penulis menyadari bahwa masih membutuhkan saran dan kritik yang membangun perkembangan untuk langkah ke depan nantinya.



KEPUSTAKAAN / WEBTOGRAFI

- Bastomi, Suwaji, *Seni Ukir*, IKIP Semarang, 1982
- Dharsono, Sony Kartika, *Seni Rupa Modern*, Bandung: Rekayasa Sains, 2004
- _____, *Eстетika*, Bandung: Rekayasa Sains, 2007
- Dumanauw, J.F., *Mengenal Kayu*, Yogyakarta: Kanisius, 2001
- Eddy S., Marizar, *Designing Furniture: Teknik Merancang Mebel Kreatif, Konsep, Solusi, Inovasi dan Implementasi*, Yogyakarta: Media Presindo, 2005
- Gustami, SP., *Proses Penciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis*, Diktat Kuliah: PPs ISI Yogyakarta, 2004
- _____, *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*, Yogyakarta: Arindo, 2008
- Istiyono, Wahyu Y. (ed.), *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, Batam: Ostaria Silaban, Karisma Publishing Group, 2006
- Lawson, Briyan, *Bagaimana Cara Berpikir Desainer*, Yogyakarta: Jalasutra, 2007
- Mariato, M., Dwi, *Surrealisme Yogyakarta*, Yogyakarta: Merapi Rumah Penerbitan, 2001
- PIKA, *Mengenal Sifat-Sifat Kayu Indonesia dan Penggunaannya*, Yogyakarta: Kanisius, 1981
- Prayitno, Aming, *Diktat Mata Kuliah Nirmana*, Yogyakarta: ISI Yogyakarta, 2001
- Abdullah, Rara, *Tingkah Polah Kelelawar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Sadjiman, Ebdy Sanyoto, *Nirmana: Dasar-dasar Seni dan Desain*, Yogyakarta: Jalasutra, 2009
- SP. Soedarso, *Trilogi Seni: Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni*, Yogyakarta: ISI Yogyakarta, 2006
- _____, "Seni Kriya" Cabang Seni yang Sedang Gelisah": *SENI Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Th. VII/01, Agustus 1999
- Sudarmono, Sukijo, *Pengetahuan Teknologi Kerajinan Ukir Kayu*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1979
- Supriadi, Dedi, *Kreatifitas, Kebudayaan dan Perkembangan IPTEK*, Bandung: Alfa Beta, 1994

Suyanto, AN., "Kriya Seni Kreasi" ISI Yogyakarta, Sebagai Jawaban Masa Depan, "Katalog Pameran Karya Seni 2000", Galeri Nasional Indonesia, Jakarta, November 2000

Widagdo, *Desain dan Kebudayaan*, Bandung: ITB, 2005

Yudoseputro, Wiyoso, *Jejak-jejak Tradisi Bahasa rupa Indonesia Lama*, Jakarta: Yayasan Seni Visual Indonesia, 2008

WEBTOGRAFI

<http://www.animalbats.com>, *Logo Bat*, Desember, 15, 2010

<http://www.animewallpapers.com>, Desember, 15, 2010

<http://www.ezmuseum.com>, *surrealism*, Desember, 15, 2010

<http://www.infovisual.com>, Desember, 22, 2010

<http://www.infovisual.info>, *Kelelawar*, Desember, 22, 2010

<http://www.naturfoto.cz>, *Kelelawar*, Desember, 22, 2010

<http://www.playalantica.com>, Januari, 05, 2011

<http://www.tatto4art.blogspot.com>, *Bats*, Januari, 05, 2011

<http://www.wikipedia.berbahasaindonesia.com>, *Foto, ukiran, dan Detail Kelelawar*,
Februari, 11, 2011